



PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DIDUKUNG GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS III

Fiqi Dwi Amalliyah

Fiqidwi96@gmail.com

ABSTRAK

Fiqi Dwi Amalliyah: Penerapan Model *Cooperative Script* Didukung Gambar Terhadap Pembelajaran IPA Siswa Kelas III

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas III pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang efektif dan mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Hal ini disebabkan karena penyampaian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Masih menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran IPA dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media gambar.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar berpengaruh terhadap pembelajaran IPA siswa Kelas III. (2) Untuk mengetahui penerapan Model *Direct Instruction* didukung media gambar berpengaruh terhadap pembelajara IPA siswa kelas III. (3) untuk mengetahui ada perbedaan penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar dibandingkan model *Direct Instruction* didukung media gambar terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen tipe *quasi eksperimental design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) ada pengaruh penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya terbukti dengan uji t didapat thitung (7,481) > ttabel 5% (2,085) (2) Ada pengaruh penerapan model *Direct Instruction* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya terbukti dengan uji t didapat thitung (5,433) > ttabel 5% (2,085) (3) Ada perbedaan pengaruh penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar dibandingkan model *Direct Intruction* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan uji t didapat thitung (5,597) > ttabel 5% (2,020).

Kata Kunci : Model *Cooperative Script*, media Gambar, Pembelajaran IPA

APPLICATION OF MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* SUPPORTED IMAGES TO LEARNING SCIENCE STUDENT III

ABSTRACT

Fiqi Dwi Amalliyah: Application Of Model *Cooperative Script* Supported Images To Learning Science Student III

Based on the results of observations that have been done in class III on the lesson of Natural Science less effective and resulted in low student learning ability. This is because the delivery of Natural Science learning Still using conventional methods

without using instructional media, so that students are less interested in learning science and less active students in the learning process takes place. One way to overcome these problems by using Cooperative Script model supported by image media.

This study aims to (1) To know the implementation of Cooperative Script model supported by the image media have an effect on the science learning of Class III students. (2) To know the implementation of Direct Instruction Model supported by media of picture have an effect on to science student learning class III. (3) to know there are different application of Cooperative Script model supported by image media compared Direct Instruction model supported by image media toward science learning of class III students.

This research uses quantitative approach with experimental quasi experimental type experimental design with nonequivalent control group design. The subject of the research is the third grade III students.

Based on the research, it can be concluded that: (1) there is influence of Cooperative Script model implementation supported by image media on the ability to identify the source of energy and its usefulness is proven by t test obtained tcount (7,481) > ttable 5% (2.085) (2) Direct Instruction supported by image media on the ability to identify the source of energy and its usefulness is proved by t test obtained tcount (5,433) > ttable 5% (2.085) (3) There is different influence of application of Cooperative Script model supported by image media compared Direct Instruction model supported by visual media to identify ability source of energy and its usefulness with t test obtained tcount (5,597) > ttable 5% (2.020).

Keywords: Model Cooperative Script, Image media, Learning IPA

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SD. Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006)) dalam Ahmad Susanto (2013 : 171) tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD yaitu sebagai berikut.

Yakin terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan alam ciptaan-nya, mengembangkan pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

Berdasarkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tersebut dapat diketahui bahwa peranan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dalam mengembangkan kehidupan bermasyarakat sangatlah penting. Penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah saat ini cenderung membentuk budaya menghafal dan siswa juga tidak diterapkan cara berpikir kritis terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pada penelitian ini menggunakan materi sumber energi dan kegunaannya, siswa hanya melakukan hafalan saja atau menghafalkan informasi baru, tanpa menghubungkan dengan konsep yang telah ada dalam struktur kognitifnya. Padahal bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam bukan hal yang bersifat hafalan saja, melainkan mendorong pengembangan daya pikir dan kreatifitas praktik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang hanya bersifat hafalan tidak akan membuat pembelajaran menjadi efektif. Perlu adanya model dan media pembelajaran dalam pembelajaran tersebut. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konsep yang

melakukan prosedur sistem dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, sedangkan media pembelajaran adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar yang digunakan dalam bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta perantaranya. Hal ini dapat menjadi penunjang dalam tersampainya materi yang diajarkan dengan optimal. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru harus mampu menentukan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

Penelitian ini dilakukan di salah satu SDN di Tulungagung penelitian ini dilakukan di SDN Nglurup 1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat masalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas III semester 2 yaitu guru yang masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran hanya membuat siswa duduk memperhatikan ceramah dari guru tanpa ada umpan balik atau tanya jawab dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu rata – rata 60 sedangkan KKM 75.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan terfokus pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerjasama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Model *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menambah ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru (Huda:2013:213).

Selain penggunaan model pembelajaran penggunaan media gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar yang dilakukan. Media gambar dapat mempelancar dan memperkuat ingatan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Dengan demikian, contoh media gambar pada materi sumber energi dan kegunaannya seperti gambar matahari, gambar makanan, gambar air, gambar listrik dan gambar bahan bakar. Media gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, supaya menjadi efektif. Menurut Sadiman (2006: 29), diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum digunakan. Media gambar merupakan bahasa yang umum yang mudah untuk dimengerti.

Media gambar ini sangat cocok, karena membantu siswa dalam pembelajaran dengan memberikan gambaran sumber energi dengan jelas. Selain itu, media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menunjukkan gambar-gambar tentang sumber energi.

Berdasarkan latar belakang di atas, diambil judul penelitian, “**Penerapan Model *Cooperative Script* Didukung Gambar Terhadap Pembelajaran IPA Siswa Kelas III**”. Dari penjelasan diatas tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Script* didukung gambar berpengaruh terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III.
2. Untuk mengetahui penerapan model *Direct Intruction* didukung gambar berpengaruh pembelajaran IPA siswa kelas III.
3. Untuk mengetahui ada perbedaan pengaruh penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar dibandingkan model *Direct Intruction* didukung media gambar terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III.

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Rancangan *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2015: 79) menyatakan bahwa desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Gambar 1

Nonequivalent Control Group Design
(Menurut Sugiyono 2015 : 76)

Keterangan :

O₁ =Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya (Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen)

O₃=Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya (Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol)

X₁=Perlakuan dengan Model *Cooperative Script* dengan didukung media visual
- =Perlakuan dengan Model *Direct Intruction* didukung media visual

O₂ =Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya (Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen)

O₄= Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya (Hasil *Posttest* Kelompok Control)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka – angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 27), penelitian kuantatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Subjek penelitian ini adalah keterampilan untuk mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya siswa kelas III SDN Nglurup 1 kota Tulungagung. Pertimbangan dalam memilih SDN Nglurup 1 kota Tulungagung sebagai berikut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota siswa kelas III SDN Nglurup 1 kelas III A dan III B Kota Tulungagung.

Table Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas III A (Kelas Eksperimen)	12	9	21
Kelas III B (Kelas Kontrol)	10	11	21
Total	22	20	42

Sumber: Daftar hadir siswa SD kelas III SDN Nglurup 1 kelas III A dan III B

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di SDN Nglurup 1 kota Tulungagung yaitu siswa kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 42.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan instrumen berupa tes. Menurut Arikunto (2010: 193), tes adalah serentetan tes atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang akan digunakan berupa tes tertulis berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal 20. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Uji -t adalah Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Adapun dapat di jelaskan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

3. Uji Paired Sample-Test

Rumus ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, dan 4.

4. Independent Sample T-Test

Rumus ini digunakan untuk menguji perbedaan pada hipotesis 5 dan 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memperoleh gambaran hasil analisis diperoleh hasil penelitiannya sebagai berikut.

1. Penerapan model *Cooperative Script* didukung gambar berpengaruh terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III.

Berdasarkan kajian teori yang dijelaskan pada BAB II, Model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang bekerja secara kelompok kecil dan bergantian untuk membacakan materi yang disimpulkan. Salah satu kelebihan model *Cooperative Script* adalah dapat menumbuhkan ide - ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis serta mengembangkan keberanian menyampaikan hal - hal baru yang diyakini benar. Selain itu, dalam pelaksanaan model pembelajaran ini didukung gambar. Media gambar merupakan bahasa yang umum yang mudah untuk dimengerti. Penelitian ini dilakukan di SDN Nglurup 1 dan materi sumber energi dan kegunaannya.

Sesuai penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* didukung media gambar berpengaruh terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III di atas KKM (≥ 75). Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata pada pembelajaran tersebut sebesar 83.095 menunjukkan lebih dari KKM 75, selain itu diperoleh t hitung yaitu 7,481 dan untuk t tabel diperoleh $df = n-1 = 21-1 = 20$ dengan t hitung 7,481 > taraf signifikan 5% yaitu 2,085 yang berarti tingkat signifikansinya 0,000(<0,005). Berdasarkan norma keputusan pada BAB III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis yang diajukan berarti benar.

2. Penerapan model *Direct Intruction* didukung gambar berpengaruh pembelajaran IPA siswa kelas III.

Berdasarkan kajian teori yang dijelaskan pada BAB II, menurut Fathurrohman (2015: 167), model pembelajaran langsung merupakan suatu model pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa di dalam pembelajaran dan menguasai keterampilan dan serta memperoleh informasi selangkah demi selangkah. Pembelajaran langsung masih secara konvensional yaitu dominan menggunakan metode ceramah dan

berorientasi pada peran guru atau *teacher center*. Hal ini menyebabkan tingkat semangat siswa dalam belajar kurang sehingga menyebabkan kemampuan siswa dalam Pembelajaran IPA rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN Nglurup 1 dan materi sumber energi dan kegunaannya.

Selain itu, dalam pelaksanaan model pembelajaran ini didukung gambar. Media gambar merupakan bahasa yang umum yang mudah untuk dimengerti. Salah satu kelebihan media gambar adalah sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

Pada penjabaran diatas dapat disimpulkan model *Direct Intruction* didukung media gambar berpengaruh terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III di bawah KKM 75. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata yang diberikan oleh guru yaitu 69,523 sebesar menunjukkan kurang dari KKM 75 dan diperoleh t hitung yaitu 5,433 dan untuk t tabel diperoleh $df = n - 1 = 21 - 1 = 20$ dengan t hitung $5,433 >$ taraf signifikan 5% yaitu 2,085 yang berarti tingkat signifikansinya $0,001 (< 0,005)$. Berdasarkan norma keputusan pada BAB III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis yang diajukan berarti benar.

3. Ada perbedaan pengaruh penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar dibandingkan model *Direct Intruction* didukung media gambar terhadap pembelajaran IPA siswa kelas III.

Berdasarkan kajian teori yang dijelaskan pada BAB II, Model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang bekerja secara kelompok kecil dan bergantian untuk membacakan materi yang disimpulkan. Salah satu kelebihan model *Cooperative Script* adalah dapat menumbuhkan ide - ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis serta mengembangkan keberanian menyampaikan hal - hal baru yang diyakini benar. Selain itu, dalam pelaksanaan model pembelajaran ini didukung media visual berupa gambar. Media gambar merupakan bahasa yang umum yang mudah untuk dimengerti. Salah satu kelebihan media gambar adalah membantu siswa berpikir tajam dan spesifik. Siswa dapat benar-benar mengerti isi materi dengan analisis yang lebih mendalam dan dapat membuatnya berpikir lebih spesifik tentang isi tulisan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan menurut Fathurrohman (2015: 167), model pembelajaran langsung merupakan suatu model pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa di dalam pembelajaran dan menguasai keterampilan dan serta memperoleh informasi selangkah demi selangkah. Pembelajaran langsung masih secara konvensional yaitu dominan menggunakan metode ceramah dan berorientasi pada peran guru atau *teacher center*. Selain itu, dalam pelaksanaan model pembelajaran ini didukung gambar. Media gambar merupakan bahasa yang umum yang mudah untuk dimengerti. Salah satu kelebihan media gambar adalah membantu siswa berpikir tajam dan spesifik. Model *Direct Instruction* didukung media gambar menyebabkan tingkat semangat siswa dalam belajar kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN Nglurup 1 dan materi sumber energi dan kegunaannya.

Berdasarkan nilai t-hitung sebesar 5,597 dan t-tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2.020. Dengan df 40, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikan 5% ($5,597 > 2.020$) berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan di BAB III menyatakan jika t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti H_a diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya dengan membandingkan nilai rerata antara kelas eksperimen 83.095

> nilai rerata kelas kontrol 69,523, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran IPA setelah menggunakan model *Cooperative Script* didukung media gambar pada siswa kelas III”.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penerapan model *Cooperative Script* didukung media gambar berpengaruh terhadap pembelajaran IPA pada siswa kelas III di SDN Nglurup 1 pada materi sumber energi dan kegunaannya tahun ajaran 2017/2018.

b. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian maka diberikansaran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa dalam materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media gambar menunjukkan hasil yang baik, maka guru diharapkan untuk menggunakan model *Cooperative Script* didukung media gambar pada materi mengidentifikasi sumber energi atau materi yang sejenis. Selain itu model pembelajaran *Cooperative Script* dan media gambar tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan mudah kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi Siswa

Sebagai seorang siswa yang memiliki tugas utama belajar, seharusnya pada proses pembelajaran siswa bisa lebih bersemangat dalam belajar, memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan dan tidak bermain – main saat guru menjelaskan, bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami dan meminta pengulangan penjelasan apabila kurang memahami materi dan lebih teliti lagi dalam mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh guru. Siswa juga diharapkan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, karena agar dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan kegiatan belajar dapat berjalan dengan maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan media gambar dapat dijadikan referensi guna penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Huda. Miftahul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman S. Arief, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.